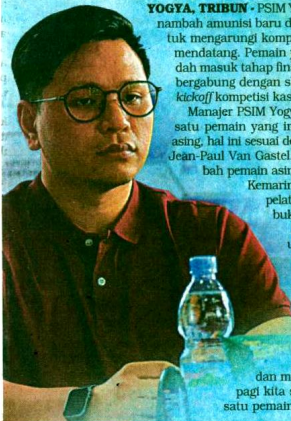




# Amunisi Baru Segera Datang

## Legiun Asing Akan Bergabung Perkuat Skuat Laskar Mataram



**YOGYA, TRIBUN** - PSIM Yogyakarta dipastikan akan menambah amunisi baru demi memperkuat skuatnya untuk menggarungi kompetisi Super League 2025/2026 mendatang. Pemain yang ingin didatangkan ini sudah masuk tahap finalisasi transfer dan dipupayakan bergabung dengan skuat Laskar Mataram sebelum kick-off kompetisi kasta teratas di Indonesia itu.

Manajer PSIM Yogyakarta, Dyanradzi Anfa Taruna, satu pemain yang ingin direkrut ini adalah legiun asing, hal ini sesuai dengan permintaan langsung dari Jean-Paul Van Gastel. "Kita coba kemungkinan tambah pemain asing tapi nanti tergantung pelatih. Kemarin ada posisi tertentu yang ingin pelatih mau, cuman aku belum mau buka lah," ujarnya, Kamis (31/7).

Dia mengatakan, setelah laga uji coba melawan PSIS Semarang pada Selasa (29/7) lalu, dirinya berdiskusi dengan pelatih dan meminta penambahannya terkait perkembangan permainan.

"Kemarin kan uji coba (lawan PSIS), biasanya setelah habis uji coba aku kroscek dan minta pendapatnya apa. Kemarin pagi kita sudah ngobrol, kita coba ambil satu pemain lah, tapi posisinya belum kita

buka, tunggu aja ini lagi proses finalisasi tahap-tahap tertentu aja," urainya.

Manajer berusia 24 tahun itu mengatakan, pemain asing baru itu berpotensi besar tiba di Yogyakarta sebelum menghadapi Persebaya Surabaya pada pekan perdana kompetisi.

"Posible (sebelum kick-off), cuman kalau kelengkapan administrasi itu di luar kita ya, ini kan pemainnya belum pernah di Indonesia, apakah sebelum kick-off akan kita upayakan agar maksimal," jelasnya.

Disinggung apakah akan memenuhi kuota 30 pemain, mengingat PSIM sekarang baru punya 26 pemain, Razzi mengatakan tergantung kebutuhan tim. "Kan nggak ada kewajiban untuk melengkap 30 juga, cuma poinnya kita saling interaksi dengan pelatih butuhnya apa nanti kita tambahkan. Sementara (pemain baru) kita bahas satu dulu, nanti kalau ada yang lain kita cek," tukasnya.

PSIM sudah mengumumkan 26 pemain menjadi bagian skuadnya di Super League 2025/2026. Dari 26 nama ini ada 8 pemain asing yakni Rafael Rodrigues, Yussaku Yamadera, Ze Valente, Nermin Haljeta, Deri Corie, Rahmatsho Rahmatzoda, Franco Ramos, dan Pulga Vidal.

**Cari formasi pas**

PSIM Yogyakarta masih mencari-cari formasi yang pas selama pramusim Super League 2025/2026 sehingga dalam beberapa uji coba mengalami kekalahan dari lawan-lawannya. Tim berjuduk Laskar Mataram diketahui sudah lima kali melakukannya uji coba yakni melawan Persik Kediri, Madura United, Persis Solo, Bali United dan PSIS Semarang.

Dari rentetan laga pramusim ini, PSIM hanya mampu menang dua kali saat melawan Madura United dan PSIS Semarang. Tiga laga lainnya berujung kekalahan.

Dyanradzi Anfa Taruna, mengatakan, tim pelatih PSIM yang dipalari oleh Jean-Paul Van Gastel masih butuh waktu untuk meramu skuat yang pas menggarungi kompetisi. "Nah memang poinnya adalah secara general pelatih kita ini memang butuh waktu, karena memang pengalaman pemainnya dia butuh waktu, karena pemain lokal terutama ini kan dia belum kenal sebelumnya," ujarnya.

Lanjutnya, budaya pramusim di Eropa dan Indonesia juga berbeda karena di Eropa dalam pramusim wajar saja klub kalah karena memang masih dalam tahap mencari kerangka tim. "Jadi memang yang saya lihat terutama itu budaya untuk pre-seasonnya memang berbeda, terutama orang Eropa, makanya saya pun sempat ngomong juga sama teman-teman pelatih, coach budaya pre-season di Indonesia sama di Eropa ini beda," jelasnya.

Selaku manajer tim, Razzi mengakui tidak ingin masuk terlalu dalam ranah pelatih, namun dia hanya mengingatkan pada supporter PSIM agar memberikan kepercayaan dan waktu bagi tim pelatih.

Dia mengatakan, pada pramusim ini, Van Gastel mencoba beberapa posisi serta formasi yang dinilai cocok untuk diterapkan Laskar Mataram dalam menghadapi tim-tim dengan kualitas berbeda.

"Karena memang tim pelatih yang sekarang Jean-Paul dan teman-teman memang eksperimen gitu, kadang kemarin Haljeta kita coba di pinggir, Haljeta kita coba di striker, kemarin Rafa juga coba-coba di wing gitu," jelasnya. (mur)

**PERKENALAN** - TRIBUN JOGJA/ALMURETI STOPYAN  
 General Manager PSIM Yogyakarta, Steven Sunny saat hadir di Wisma PSIM, Rabu (30/7).

## GM Baru PSIM Jebolan Barcelona

PSIM Yogyakarta juga telah menunjuk general manager (GM) baru untuk menggarungi kompetisi di Super League 2025/2026 mendatang. GM baru tersebut diketahui bernama Steven Sunny yang merupakan jebolan Johan Cruyff Institute Barcelona.

Direktur Utama PSIM Yogyakarta, Yuliana Tasno, mengenalkan Steven Sunny pada wartawan saat temu media di Wisma PSIM pada Rabu (30/7) lalu. "Oiya, sekalian ini saya perkenalkan GM kita yang baru, namanya Steven Sunny. Steven ini pernah menjabat manajer di salah satu anak perusahaan Emtek," ujarnya.

Lanjutnya, Steven pernah menimba ilmu di Spanyol dan diharapkan dapat membantu perjalanan PSIM ke arah yang lebih baik lagi di musim ini. "Dia melanjutkan pendidikan manajemen di Barcelona. Semoga dapat membantu PSIM agar lebih baik lagi ya," ulasnya.

Sementara itu, Steven Sunny, pada kesempatan yang sama menyampaikan bahwa dirinya merasa tertantang bergabung dengan PSIM yang punya sejarah panjang di sepakbola Indonesia. "PSIM adalah tim dengan peraih historis yang sudah seharusnya bisa berada di level lebih tertinggi. Kami melihat banyak tantangan di sini," ulasnya.

Lanjutnya, tantangan yang ada di PSIM dijadikan motivasi untuk berkontribusi bersama manajemen Laskar Mataram. "Saya ingin hasil kerja kami bisa terlihat jelas dan membuat bangga para pendukung PSIM di musim ini," ulasnya.

PSIM Yogyakarta sendiri sudah meluncurkan skuat, Jersey, dan sponsor pada Selasa (29/7) kemarin. Tim berlogo Tugu Pal Putih akan memulai kiprahnya melawan Persebaya pada pekan perdana kompetisi. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005